

BAB III
AKTIVITAS DAKWAH KARYAWAN
PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA SEMARANG

3.1 Gambaran Umum PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

PT. Pustaka Rizki Putra Semarang didirikan pada tanggal 17 Juli 1995. Sekarang berkedudukan di Jl. Hayam Wuruk No. 42 Semarang. Pendirinya dipelopori oleh Bapak Widodo Budi Utomo, S.Ag. , Bapak Hasan Toha Putra, dan Bapak Husni Ahmad Zaki

Gagasan didirikannya perusahaan percetakan ini adalah untuk menerbitkan kembali karya-karya Prof. Dr. Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy (1904-1975) yang sebelumnya diterbitkan oleh CV. Bulan Bintang, Jakarta. Hal ini selain untuk memenuhi permintaan pasar yang masih tinggi juga bermaksud untuk menampilkan kembali karya-karya almarhum dalam bentuk dan kualitas yang lebih baik. Salah satu cara untuk memenuhi persyaratan sebagai perusahaan penerbit yaitu memiliki pajak izin usaha yang sesuai dengan ketentuan UU No. 6 tahun 1983 mengenai ketentuan umum tata cara perpajakan yang telah diubah dengan UU No. 9 tahun 1994, beserta peraturan pelaksanaan, maka PT. Pustaka Rizki Putra Semarang berdasarkan akte notaris/surat izin no. 1001-151/11.01/PK/V/2006 ditetapkan sebagai perusahaan penerbit. Selanjutnya perusahaan dapat dikatakan Sebagai penerbit apabila memiliki tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, disamping izin usaha oleh pemerintah.

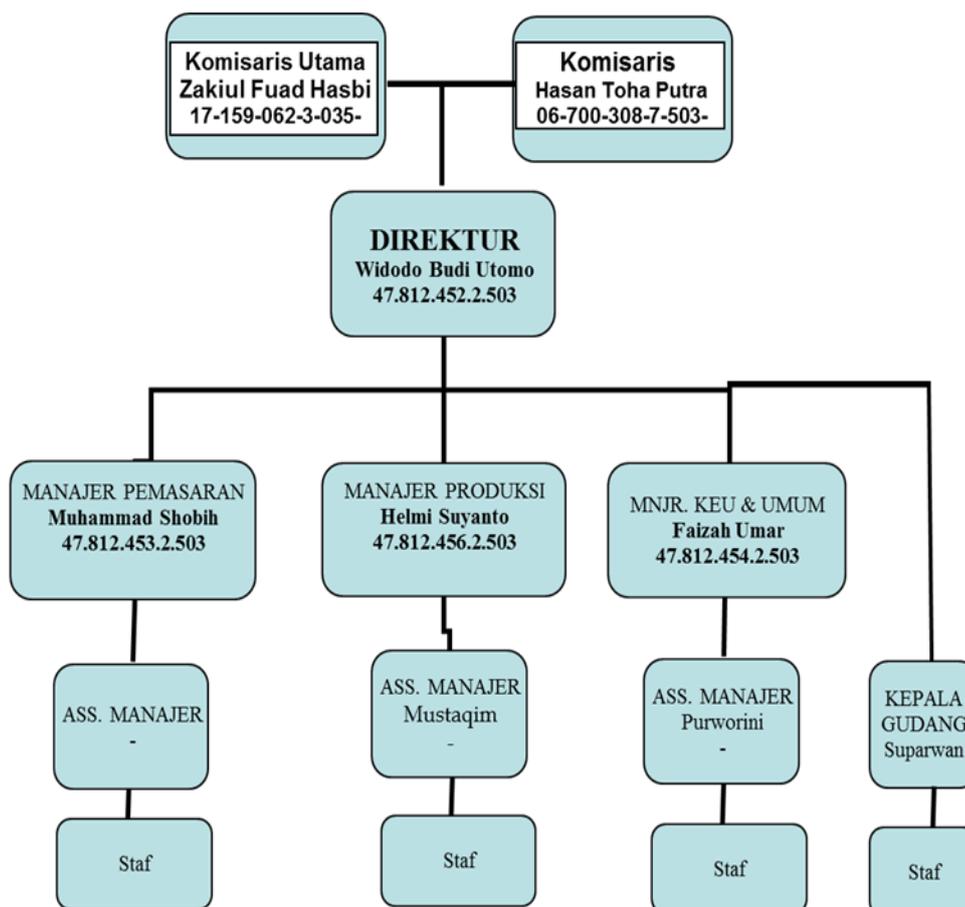
Hasil penerbitan buku pertama adalah buku karya Prof. Dr. Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dan hanya diterbitkan untuk wilayah di Jawa Tengah, Tingginya. persaingan dalam menerbitkan buku pelajaran maka PT. Pustaka Rizki Putra pun beralih ke buku umum dengan spesifikasi perguruan tinggi. Usaha ini salah satu bentuk dakwah yang cukup efektif yaitu penyampaian *qalam* (tulisan/buku). Dengan dakwah melalui buku, berarti sekaligus menyediakan sumber bacaan bagi umat dan bangsa untuk mendalami ilmu al-Islam. Tidak saja itu, tetapi pembaca dapat secara repretif (mengulang-ulang) mengkaji suatu tuntunan al-Islam yang tersaji pada buku-buku itu.

3.2 Status dan Struktur Organisasi PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Struktur organisasi adalah susunan yang stabil dari jabatan-jabatan dan hubungannya dengan jabatan lain. Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang-orang yang bergabung dari organisasi itu sendiri. Struktur organisasi yang baik yaitu struktur yang menunjukkan struktur organisasi akan menjadi baik jika terdapat kerangka dan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi.

Struktur organisasi suatu perusahaan tentu berbeda dengan struktur lainnya, hal ini tergantung besar kecilnya perusahaan. PT. Pustaka Rizki Putra Semarang membutuhkan suatu struktur organisasi yang tepat agar dapat secara efektif dan efisien mengatur dan menjelaskan tugas-tugas anggotanya, hubungan dan wewenang setiap anggota organisasinya.

Struktur organisasi yang diterapkan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang adalah struktur garis, yang mana tugas dan wewenang berjalan dari pimpinan tertinggi.



3.3 Aktivitas Dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Bagi kehidupan organisasi, program menempati kedudukan yang sangat penting dan strategis. Program bisa menjelaskan ruang lingkup kegiatan, sasaran yang hendak dicapai, kebijaksanaannya dan prosedurnya serta watak dan corak yang mewarnai kegiatan tersebut.

Seorang pemimpin harus mampu menyusun program kerja yang sesuai dengan tujuan kelompok kerja organisasi yang dipimpin. Penyusunan program

merupakan suatu rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai waktu yang direncanakan (Munir dan Ilaihi, 2006: 229).

Penerbitan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang yang merupakan perusahaan yang bersyari'at Islam, yang mempunyai beberapa program dakwah di antaranya:

3.3.1 Program Dakwah

Agar karyawan kondisinya stabil perlu diadakan berbagai program yang bisa menunjang, baik itu kemampuan berfikir dan ketebalan imannya. Oleh karena itu PT. Pustaka Rizki Putra Semarang sangat memperhatikan hal itu dan ditetapkan sebagai program rutin, yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca *Asmaul Husna*



Membaca *Asmaul Husna* ini dilakukan seluruh karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang ini dilakukan setelah sholat dhuha berjamaah, proses membaca *Asmaul husna* ini \pm 10 menit dalam membaca ini, dipimpin oleh salah satu karyawan yang guna memimpin pembacaan *Asmaul Husna* tersebut secara perlahan dan dilanjutkan dengan membaca do'a (Hasil Observasi, Pada tanggal 8 September 2014 Pukul 09.13 WIB). Guna membaca *Asmaul husna* ini, dengan pengaturan napas yang baik,

paling baik, Insya Allah akan menghadirkan suara hati yang membawa ketenangan dan kedamaian, serta penyembuhan jiwa bagi seluruh karyawan.

b. Pengajian Mingguan dan Pengajian Bulan Ramadhan

1) Pengajian Mingguan



Pengajian mingguan dilakukan di hari senin tiap minggunya, dengan karyawan yang sudah diatur berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Maksud Pengajian agar bisa mengisi kekuatan mental para karyawan. Pengajian ini disebut dengan “*Morning Motivation*” guna memberi motivasi pembinaan agama Islam yang ada dalam syariat, agar menambah wawasan tentang syariat yang berpedoman kitab-kitab yang dikaji. Dilaksanakan setelah sholat dhuha berjamaah dengan durasi ± 7 menit (Wawancara dengan Bapak Widodo Utomo, Hari Kamis, 03 September 2014. Pukul 08:32).

2) Pengajian Bulan Ramadhan

Pengajian Ramadhan dilakukan selama bulan Ramadhan seminggu dua kali pertemuan dengan mengambil dosen civitas

akademik dari perguruan tinggi IAIN Walisongo Semarang (Wawancara dengan Bapak Widodo Budi Utomo, Hari Kamis, 03 September 2014, Pukul 08:42 WIB).

Pengajian bulan Ramadhan yang menggunakan dosen dari civitas akademik dari IAIN Walisongo sebagai da'i untuk menambah pemahaman hukum syari'at Islam dan materi keagamaan yang berkembang di masyarakat teruntuk karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang agar dapat diamalkan dalam kehidupan.

c. Wajib Sholat Berjama'ah



Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang diwajibkan mengikuti sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat ashar secara berjamaah. Sholat jamaah ini dilakukan oleh karyawan dan imam yang ditunjuk atau sukarela yang pada saat itu yang dahuluan datang waktu sholat tersebut. Waktu sholat dhuha berjamaah dimulai pukul 08.00 WIB. Shalat dhuhur dilakukan pad saat jam 12:00-13:00 WIB. Waktu itu agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya untuk istirahat, sholat, dan makan. Sedangkan

sholat Ashar dilakukan pada pukul 15:00 WIB (Hasil Observasi, pada tanggal, 08 September 2014, Pukul 08.10).

Setiap karyawan perusahaan, baik itu karyawan kelas bawah hingga staf pimpinan wajib melaksanakan kegiatan sholat jamaah tersebut, dengan pengecualian yang berhalangan bagi wanita.

d. Membaca surat Al-Waqiah, Surat Kahfi dan Surat al- Mulk



Membaca surat al-Waqiah, Surat Kahfi dan surat al-Mulk dilakukan secara rutin setiap hari ba'da sholat dhuha berjamaah. Seluruh karyawan diwajibkan membaca, kecuali mereka yang berhalangan. Tujuannya adalah secara agamis bahwa kita membaca surat al-Waqiah mendapat pahala, membuka pintu rezeki dan menambah kekuatan moril. Maksudnya agar karyawan bisa tahu dan memahami isi kandungan surat al-Waqiah, surat al-Kahfi dan surat al-Mulk tersebut, sehingga akan membentuk kepribadian Islami bagi para karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang (Wawancara dengan Mbak Meilina Mayasari, Hari Kamis, 03 September 2014 Pukul 10:06 WIB).

e. *Simaan* Al-Qur'an



Simaan qur'an yaitu kegiatan menyimak para karyawan yang membacakan surat al-Qur'an secara bergantian. Kegiatan *simaan* ini bertujuan untuk memperdalam dan memahami isi kandungan al-Qur'an, diadakan *simaan* al-Qur'an ini tidak lain agar karyawan terbiasa mendengar lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an. *Simaan* al-Qur'an hanya dilakukan seminggu sekali dan dilakukan setelah sholat dhuha berjamaah setiap hari senin. Proses *simaan* berlangsung \pm satu jam (Hasil Observasi, Pada tanggal 22 Oktober 2014 Pukul 09.13 WIB)

Inti tujuan dari semua program yang ada untuk karyawan adalah agar mereka sebagai personel perusahaan mencetak yang menerbitkan al-Qur'an dan buku-buku keislaman khususnya mengerti apa isi kandungan al-Qur'an dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain mereka harus mengerti dan memahami apa yang mereka cetak.

f. Dzikir Pagi dan Sore



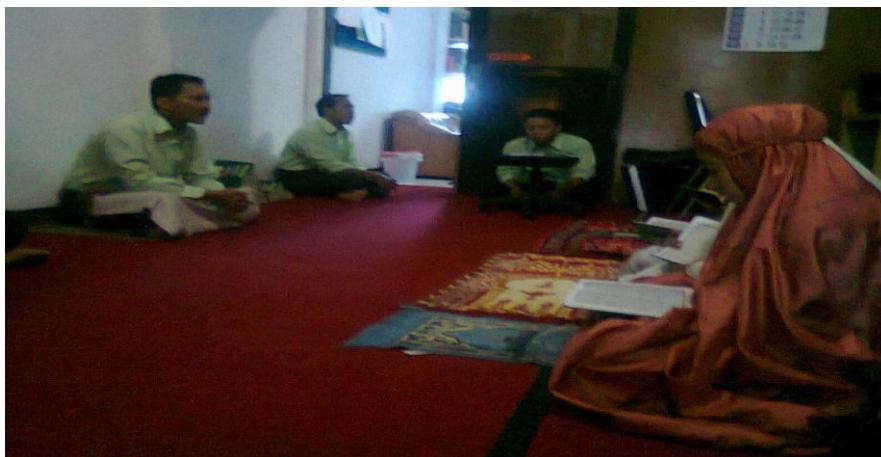
Pelaksanaan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh karyawan PT. Pustaka Rizki Putra adalah dzikir melalui pembacaan yang berasal dari Rasulullah SAW dengan samad yang shohih. Serta ditambah dengan pembacaan do'a Al-Ma'tsurat yang dibacakan setiap pagi dan sore. Ini dilakukan setelah sholat dhuha berjamaah pada pagi harinya. Sedangkan waktu sore dilakukan setelah sholat Ashar berjamaah. Di pimpin oleh satu karyawan secara bergiliran dan di ikuti oleh karyawan lain secara bersama-sama (Wawancara dengan Bapak Widodo Budi Utomo, Hari Kamis, 03 September 2014, Pukul 08:42 WIB).

g. Sedekah tiap tahun

Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang memberikan sedekah dalam bentuk membagikan Al-Qur'an Waqaf dan sebagian dari rezekinya di lingkungan rumah karyawan guna untuk melaksanakan kewajibannya.

Hal ini guna menolong masyarakat sekitar rumah karyawan sebagai wujud iman kepada Allah SWT. Dari Hal ini diharapkan tingkat kesadaran para karyawan untuk membagi rezeki yang kita miliki berawal (Wawancara dengan Bapak Widodo Budi Utomo, Hari Kamis, 22 Oktober 2014, Pukul 09:55 WIB).

h. *Khotmil* Al-Qur'an di Bulan Ramadhan



Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh akan berkah bagi umat manusia, di mana bulan ini terbagi tiga keistimewaan, 10 hari pertama Allah limpahkan rahmat-Nya kepada kita, 10 hari kedua Allah naungi kita dengan maghfirah-Nya dan 10 hari ketiga Allah anugrahi kita dengan keselamatan dari api neraka. Oleh karena itu di bulan yang sangat mulia dikhususkan para karyawan melakukan khataman Al-Qur'an dengan cara bertadarus sejak awal bulan ramadhan, ini dilakukan setelah selesai membaca dzikir pagi atau disebut Al-Matsurat. Hal ini sebagai upaya karyawan untuk mengukur kemampuan pembacaan Al-Qur'an dan penguasaan tajwid yang memang diharuskan dalam membaca Al-Qur'an

(Wawancara dengan Bapak Widodo Budi Utomo, Hari Kamis, 22 Oktober 2014, Pukul 09:55 WIB).

3.2.2 Materi dan Metode Dakwah untuk karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

a. Materi Dakwah PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Dalam pembahasan materi selama kegiatan pengajian mingguan di ambil dari kitab Mutiara Hadits, Tafsir *Annur*, kitab *Al- Lu'Lu' Wal Marjan* Karya Fuad Abdul Baqi (Kumpulan Hadits Shahhah Bukhari dan Muslim) dan Kitab lainnya yang berkaitan dengan Tafsir dan Hadits. (Wawancara dengan Bapak Widodo Budi Utomo, Hari Kamis, 22 Oktober 2014, Pukul 09:55 WIB)

Materi yang dikaji adalah ketaatan kepada pimpinan, tentang etos kerja, hikmah bekerja dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan, menunaikan amanah, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab kepada pimpinan dan tanggung jawab kepada Tuhan.

b. Metode Dakwah PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Metode memiliki suatu pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, dan tata pikir manusia. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran atau materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan melalui metode yang tidak benar maka bisa saja pesan itu ditolak oleh *mad'u*. Metode pengajiannya dilaksanakan secara langsung dengan ceramah dan dilanjutkan

dengan dialog mengenai materi yang disampaikan. Materi biasanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dengan maksud agar materi yang disampaikan bisa langsung diterima oleh *mad'u* (karyawan). (Wawancara dengan Bapak Widodo, 03 September 2014 Pukul 08:35 WIB).

Metode yang digunakan dalam berdakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang menerapkan beberapa metode, antara lain adalah:

- a) Metode ceramah, yaitu da'i menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u* secara langsung dengan lisan dan tatap muka, sehingga kondisi *mad'u* agar bisa terlihat oleh da'i.

Hal ini dilakukan pada saat pengajian mingguan dan pengajian spesial bulan ramadhan sebagai pembinaan karyawan agar stabil etos kerjanya dan supaya karyawan bisa memikul amanat dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya kepada pimpinan dan Tuhannya kelak.

- b) Metode Tanya jawab, seperti yang telah diungkapkan diatas, bahwa dalam suatu pengajian da'i menyampaikan materi harus didengar dan dimengerti oleh *mad'u*. untuk itu setiap da'i selesai menyampaikan materi biasanya diberikan kesempatan untuk *mad'u* menanyakan suatu hal. Di PT. Pustaka Rizki Putra Semarang pengajian rutin mingguan biasanya berdurasi \pm 30 menit, 15 menit untuk penyampaian materi dan 15 menit berikutnya digunakan untuk Tanya jawab.
- c) Metode pemanfaatan media penerbitan atau percetakan. Pemanfaatan media penerbitan di PT. Pustaka Rizki Putra Semarang sangatlah tepat untuk masyarakat zaman modern seperti sekarang ini karena media cetak

dapat dinikmati tanpa batasan waktu. Adapun media cetak yang diterbitkan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang dari seorang penulis yang dicetak di perusahaan ini ataupun karya-karya yang berupa buku-buku agama, baik untuk sekolah maupun buku agama yang bersifat umum, penerbitan al-Qur'an, terjemah al-Qur'an dan tafsir al-Qur'an serta menerbitkan buku-buku umum untuk tingkat perguruan tinggi, yaitu tentang logika dan filsafat. Guna dalam proses ini karyawan memanfaatkan media cetak untuk sambil mengoreksi edisi yang telah diterbitkan.

3.2.3 Pelaksana (Subjek) Dakwah dan Sasaran (Objek) Dakwah PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

a. Pelaksana (Subjek) Dakwah PT. Pustaka Rizki Putra Semarang

Aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang memerlukan tenaga da'i yang professional untuk membina dan membentuk kepribadian karyawan yang Islami dengan berakhlak yang baik, sekaligus juga pemberi motivasi bekerja keras, ikhlas, dan bertanggung jawab. Pelaksana dakwah atau subjek dakwah disebut da'i yaitu seseorang yang berdakwah, yakni memberikan materi dakwah berupa ajaran Islam. Seseorang yang mengubah situasi ke situasi yang lebih baik dan diridhoi oleh Allah SWT.

PT. Pustaka Rizki Semarang dalam membina karyawan dipercayakan kepada dosen atau civitas akademik dengan mengundang dosen IAIN Walisongo Semarang. Dosen tersebut mengisi pengajian rutin sebulan sekali dan juga pada saat bulan Ramadhan.

b. Sasaran Dakwah (Objek atau *Mad'u*) Dakwah Pustaka Rizki Putra Semarang

Objek dakwah atau dalam Islam disebut *mad'u* adalah manusia baik individu maupun sekelompok orang atau seluruh komponen masyarakat. Setiap obyek dakwah memiliki ciri tersendiri yang memerlukan suatu kebijakan dakwah yang sesuai dengan sasaran sehingga bisa diformulasikan ke arah mana dakwah itu dapat dikembangkan. Objek dakwah atau *mad'u* Pustaka Rizki Putra adalah seluruh karyawan, baik pria maupun wanita.

3.5.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Karyawan PT.

Pustaka Rizki Putra Semarang

Dalam melaksanakan aktivitas dakwah karyawan sering ditemui faktor yang memperlancar dan menghambat gerak langkah aktivitas dakwah yang dilaksanakan.

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan aktivitas dakwah adalah sebagai berikut :

1) Faktor –faktor pendukung

Yang merupakan faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan aktivitas dakwah karyawan adalah :

- a. Semua karyawan berpengalaman dan berwawasan terhadap agama, hal ini memudahkan para karyawan sebagai da'i membimbing *mad'u* untuk melaksanakan serta mengamalkan ajaran agama sesuai yang ditanamkan oleh da'i itu sendiri. (Wawancara dengan Ibu Faizah, Hari Kamis, 22 Oktober 2014, Pukul 09:55 WIB).

- b. Sarana aktivitas dakwah yang memadai yang ada di PT. Pustaka Rizki Putra Semarang cukup memadai bagi pelaksanaan aktivitas dakwah atau sebagai sarana ibadah untuk melakukan aktivitas dakwah
- c. Kesadaran dari karyawan itu sendiri untuk lebih memahami ajaran agamanya. Karena dengan memiliki pemahaman tentang Islam, maka karyawan akan memiliki moral serta sikap yang tangguh dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan yang semakin kompleks.

2) **Faktor-faktor penghambat**

Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan aktivitas dakwah karyawan adalah:

- a. Tempat pelaksanaan dilantai 3 sedang karyawan kerja dilantai 1 sehingga sebagaimana mereka di siang hari sudah lelah dan malas melaksanakan aktivitas dakwah. (Wawancara dengan Ibu Purworini, Hari Kamis, 22 Oktober 2014, Pukul 09:55 WIB).
- b. Karena menggunakan air pam, apabila terjadi listrik yang padam yang untuk berwudhu, karena kegiatan ini harus suci.
- c. Belum disadarinya oleh karyawan secara keseluruhan bahwa dakwah adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh karyawan secara keseluruhan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.